

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah memberikan pengantar penggambaran terpadu dan menganalisa beberapa permasalahan yang diteliti, penulis dapat menarik suatu kesimpulan-kesimpulan, sebab bab ini merupakan proses dari bab-bab sebelumnya, yaitu berupa kesimpulan pembahasan dari bab-bab sebelumnya.

Adapun kesimpulan-kesimpulan dari peneliti bahas adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Rebo Wekasan, bahwa setiap tahun itu diturunkan ke alam dunia ini tiga ratus dua puluh ribu musibah. Semua musibah itu diturunkan pada hari Rabu akhir di bulan Safar. Hari itu adalah hari paling berat dibandingkan dengan hari-hari yang lain. Bala' dan bencana yang diturunkan selama satu tahun diturunkan pada hari Rabu akhir di bulan Safar. Siapa saja yang menginginkan selamat dan dihindarkan dari bencana hendaklah berdo'a di hari Rabu terakhir bulan Safar itu, maka Allah akan melindungi dari bencana (*mara bahaya*).
2. Pandangan masyarakat terhadap tradisi Rebo Wekasan Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal secara umum, masyarakat bisa menerima adanya tradisi Rebo Wekasan tersebut, karena pada dasarnya pelaksanaannya berawal untuk mendoa'kan ulama yang sudah meninggal (Khaul), tetapi karena waktu pelaksanaannya bertepatan dengan hari Rebo Wekasan maka tradisi ini juga dimasukkan praktik-praktik yang biasa dilakukan saat perayaan Rebo Wekasan. Meskipun cara praktiknya ada perbedaan yang mendasar, yaitu dilaksanakan dengan Membaca al-Qur'an, Pengajian (Khaul), pembacaan kitab ad-Diba/ al-barzanji, pembacaan kitab Dala'il dan doa Jauzyan agar terhindar dari mara bahaya.
3. Perayaan Rebo Wekasan mempunyai beberapa makna:
 - a. Secara Filosofis

- 1) Diadakanya Khaul akbar. Bermaksud untuk mendo'akan orang yang meninggal dengan memintakan ampun kepada Allah, dan agar dijauhkan dari siksa kubur, siksa neraka serta dimasukkan surga.
- 2) Bersedekah (Berbagi)
- 3) Memohon keselamatan hidup
- 4) Keprihatinan

b. Secara Teologis

Menjalankan syariat sebagai bentuk penghambaan diri kepada Allah dengan menjalankan kewajiban kepada Allah dan kepada sesama manusia selaku makhluk sosial.

c. Secara Sosiologis

Meningkatkan keimanan dengan cara membantu sesama manusia serta menjalin tali silaturahmi untuk memperkuat ukhuwah islamiyah

B. SARAN-SARAN

Setelah memperhatikan, menggambarkan dan menganalisa tradisi Rebo Wekasan di Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal penulis dapat memberikan saran yang dipandang perlu untuk disampaikan sebagai berikut:

1. Dengan melihat realitas dalam masyarakat yang masih memegang kuat terhadap tradisinya, maka sebagai seorang muslim, penulis menyarankan hendaknya bersifat arif bijaksana. Karena Islam mengajarkan suatu kebijaksanaan yang harus dimiliki oleh pemeluknya dan Islam sendiri agama yang universal serta bersifat komprehensif, sehingga tidak menentang adanya pluralitas pada pemeluknya.
2. Tradisi Rebo Wekasan pada masyarakat hendaknya konsisten dalam mewujudkan sikap dan tingkah laku yang baik, dengan tujuan kegiatan tersebut tidak bertentangan dengan ajaran Islam.
3. Khusus bagi pemuka agama atau alim ulama dan cendekiawan muslim hendaknya dapat memberikan penerangan dan penjelasan dalam pelaksanaan tradisi Rebo Wekasan tentang batasan-batasan dalam

pelaksananya yang dapat membawa kepada kemusyrikan dengan dalih melestarikan warisan nenek moyang (leluhur). Atau mungkin dengan keadaan yang ada karena banyaknya fasilitas-fasilitas hiburan mungkin bisa merubah makna Rebo Wekasan yang sesungguhnya.

C. PENUTUP

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan semesta alam yang tiada kekuatan apapun melainkan dari-Nya. Dari semua itu tiada kata yang kiranya patut penulis ungkapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT. Karena hanya dengan pertolongan dan rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir/ skripsi ini.

Dengan segala kemampuan, penulis telah berusaha dengan segenap usaha yang ada, baik curahan pikiran, tenaga, waktu, dan lain-lain untuk dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Namun karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dari penulis, yang sudah barang tentu berpengaruh dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis sadar betul bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan memungkinkan masih banyak kesalahan dan kekeliruan. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan saran serta kritik yang kiranya dapat lebih menyempurnakan karya tulis ini guna bekal yang lebih baik dalam melangkah menuju masa depan.

Harapan penulis, semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat dan menambah luasnya khasanah pemikiran keilmuan kita semua. Khususnya bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya. Amin.